

**Kerangka Kerja *Amazon Cooperation Treaty Organization*  
(ACTO) dalam Menangani Deforestasi Amazon**

**Tahun 2022-2024**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**

**MUHAMMAD RAFLY ABEL SASMITA**

**07041282126060**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA**

**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

### “ KERANGKA KERJA *AMAZON COOPERATION TREATY ORGANIZATION* (ACTO) DALAM MENANGANI DEFORESTASI AMAZON TAHUN 2022-2024”

#### SKRIPSI

Disusun oleh:

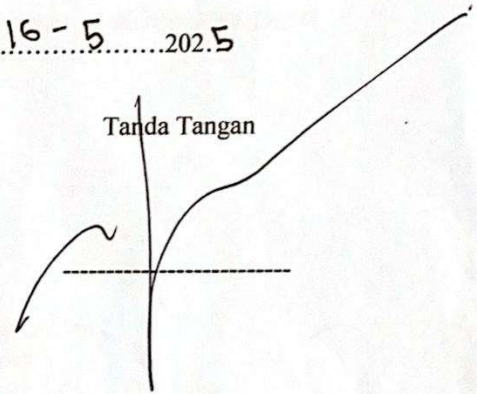
**MUHAMMAD RAFLY ABEL SASMITA**  
07041282126060

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 16-5.....2025

**Pembimbing Utama**

**Abdul Halim, S.IP., MA**  
NIP. 199310082020121020

Tanda Tangan



Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan,  
Ilmu Hubungan Internasional



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**  
**“KERANGKA KERJA *AMAZON COOPERATION TREATY***  
***ORGANIZATION (ACTO)* DALAM MENANGANI**  
**DEFORESTASI AMAZON TAHUN 2022-2024”**

**SKRIPSI**

**MUHAMMAD RAFLY ABEL SASMITA**  
**07041282126060**

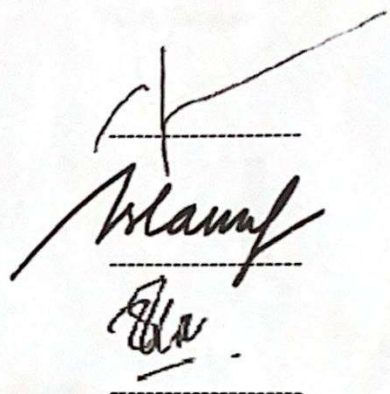
**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji**  
**Pada Tanggal 19 Mei 2025**  
**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**TIM PENGUJI**

**Abdul Halim, S.IP., MA**  
Pembimbing Utama

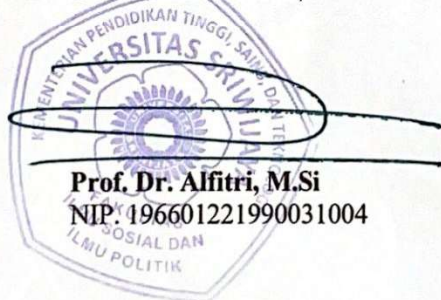
**Nur Aslamiah Supli BIAM., M.Sc.**  
Ketua Penguji

**Yuni Permatasari, S.IP., M.HI.**  
Anggota Penguji



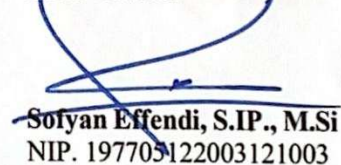
Mengetahui,

**Dekan FISIP UNSRI,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
**NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan**  
**Ilmu Hubungan Internasional**  
**FISIP UNSRI**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197705122003121003**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafly Abel Sasmita  
NIM : 07041282126060  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 25 Januari 2004  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Kerangka Kerja *Amazon Cooperation Treaty Organization*  
(ACTO) dalam Menangani Deforestasi Amazon tahun 2022-  
2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 29 April 2025

Yang membuat pernyataan

Muhammad Rafly Abel Sasmita

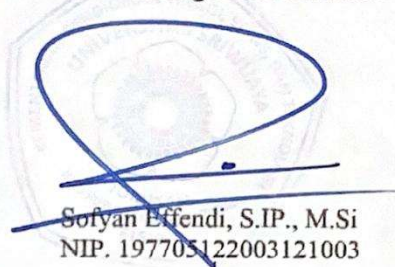
NIM. 07041282126060

## ABSTRAK

Deforestasi di wilayah Amazon merupakan tantangan lintas negara yang kompleks dan mendesak, menuntut mekanisme kerja sama yang terintegrasi. Penelitian ini membahas kerangka kerja *Amazon Cooperation Treaty Organization (ACTO)* dalam menangani deforestasi Amazon tahun 2022-2024. Penelitian ini menggunakan konsep *Cross-Boundary Governance* berbasis empat dimensi: *space*, *stakeholder*, *scale*, dan *function*. Penelitian ini menemukan bahwa ACTO mengintegrasikan mekanisme kerja sama multi-level dan multi-sektor untuk mengatasi tantangan spasial seperti ketidaksesuaian batas administratif dan ekologi, memperkuat kolaborasi antar aktor negara dan non-negara, serta mengembangkan fungsi-fungsi lintas sektor seperti konservasi keanekaragaman hayati dan pengelolaan jasa ekosistem. Studi ini menunjukkan bahwa model *Cross-Boundary Governance* dapat memperkuat efektivitas kerangka kerja ACTO dengan mendorong integrasi spasial, partisipasi pemangku kepentingan yang lebih luas, dan mekanisme fungsi lintas sektor yang lebih dinamis untuk mengatasi deforestasi di Amazon.

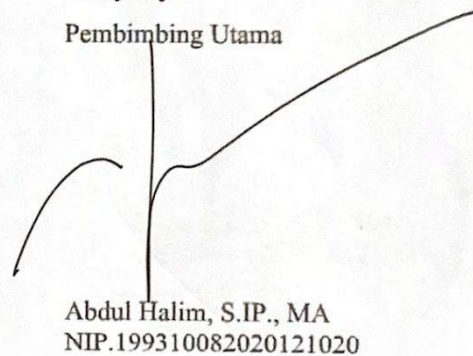
**Kata kunci:** ACTO, deforestasi Amazon, *Cross-Boundary Governance*, pengelolaan hutan berkelanjutan, kerja sama regional.

Mengetahui ,  
Ketua Jurusan,  
Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

Menyetujui  
Pembimbing Utama



Abdul Halim, S.IP., MA  
NIP.199310082020121020

## ABSTRACT

*Deforestation in the Amazon region is a complex and urgent transnational challenge, demanding an integrated cooperation mechanism. This research discusses the Amazon Cooperation Treaty Organization (ACTO) framework in addressing Amazon deforestation in 2022-2024. This research uses the concept of Cross-Boundary Governance based on four dimensions: space, stakeholder, scale, and function. The research found that the ACTO integrates multi-level and multi-sector cooperation mechanisms to address spatial challenges such as administrative and ecological boundary incompatibilities, strengthen collaboration between state and non-state actors, and develop cross-sector functions such as biodiversity conservation and ecosystem service management. This study shows that the Cross-Boundary Governance model can strengthen the effectiveness of the ACTO framework by fostering spatial integration, broader stakeholder participation, and more dynamic cross-sector functioning mechanisms to address deforestation in the Amazon.*

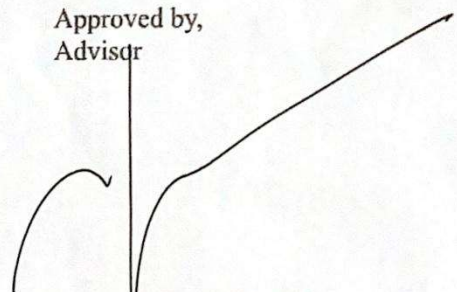
**Keywords:** *ACTO, Amazon deforestation, Cross-Boundary Governance, sustainable forest management, regional cooperation.*

Acknowledge by,  
Head of International Relations Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

Approved by,  
Advisor



Abdul Halim, S.IP., MA  
NIP.199310082020121020

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, segala puji dan syukur senantiasa saya ucapkan kepada Allah Ta'ala karena atas berkat dan rahmat-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kerangka Kerja *Amazon Coopertation Treaty Organization* (ACTO) dalam Menangani Deforestasi Amazon Tahun 2022-2024” ini sebagai salah satu syarat penulis dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak hanya bergantung pada kemampuan saya sendiri, tetapi juga berkat bimbingan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak. Berbagai tantangan dan hambatan yang penulis hadapi selama proses yang tidak mudah ini dapat teratasi berkat bantuan serta dorongan dari orang-orang tercinta disekitar saya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan syukur, saya ingin mengungkapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Allah Ta'ala atas rahmat, hidayah, dan nikmat kesehatan yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan segalanya, kasih sayang sejak lahir, doa yang tak pernah putus, serta dukungan baik moral maupun materi. Perjuangan dan pengorbanan kalian tak ternilai, dan apa yang penulis capai saat ini belum mampu membalas semua kebaikan, keringat, dan air mata yang telah kalian curahkan. Serta terima kasih kepada adik penulis yang selalu memberikan alasan kepada penulis untuk melanjutkan hidup dan skripsi ini. Tanpa kalian, Penulis bukanlah apa-apa, dan berkat dukungan kalian, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku atas segala bentuk dukungan lewat sarana-prasarana.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah mendukung selama saya menjadi mahasiswa.
5. Bapak Abdul Halim, S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing, yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran serta memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi. Serta memberikan ilmu yang melimpah tidak ternilai kepada penulis.

6. Miss Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.Sc. dan Miss Yuni Permatasari, S.I.P, M.H.I selaku Dosen pembahas, atas segala masukan beserta saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Hubungan Internasional yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, izinkan Peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada Bapak dan Ibu sekalian karena telah membagikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat serta telah mengajar dengan sangat baik selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Para staff jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu Peneliti dalam segala keperluan administrasi selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada teman satu angkatan 2021 jurusan Hubungan Internasional Kampus Indralaya Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terutama kepada Kelas B yang telah berjuang bersama-sama di masa perkuliahan ini.
11. Kepada teman-teman satu bimbingan Bapak Abdul Halim, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang selalu memberikan semangat dan menemani penulisan skripsi.
12. Kepada Rikuh Coffee yang selalu menerima penulis untuk singgah sementara ketika ke Indralaya.
13. Kepada sahabat-sahabat penulis dari berbagai masa Krisna, Acel, Farhan, Hasan, Jordy, Nasrah, Ale, Racka, Humam, Adel, Tahniah, Soraya, Belvha, Bela, dan Erika. Terima kasih sudah membantu, menghibur, dan mendengarkan penulis selama ini. Terima kasih juga sudah mau menerima penulis menjadi teman kalian.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dari skripsi ini, maka dari itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun guna berkembangnya keilmuan Peneliti. Selain itu, tidak lupa Peneliti ucapkan maaf apabila didalam proses penyelesaian skripsi ini maupun selama menyelesaikan masa perkuliahan ini Peneliti terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga Allah Ta'ala senantiasa memberi keberkahan atas ilmu yang kita dapatkan. Aamiin.

## DAFTAR ISI

|                                             |      |
|---------------------------------------------|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI..... | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....       | ii   |
| PERNYATAAN ORISINALITAS .....               | iii  |
| ABSTRAK.....                                | iv   |
| ABSTRACT .....                              | v    |
| KATA PENGANTAR .....                        | vi   |
| DAFTAR ISI.....                             | viii |
| DAFTAR TABEL .....                          | x    |
| DAFTAR GAMBAR .....                         | xi   |
| DAFTAR SINGKATAN .....                      | xii  |
| BAB I.....                                  | 1    |
| PENDAHULUAN .....                           | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                    | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                   | 6    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                 | 7    |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                | 7    |
| 1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis .....     | 7    |
| 1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis .....      | 7    |
| BAB II .....                                | 8    |
| TINJAUAN PUSTAKA .....                      | 8    |
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....               | 8    |
| 2.2 Kerangka Konseptual .....               | 13   |
| 2.3 Alur Pemikiran .....                    | 17   |
| 2.4 Argumentasi Utama.....                  | 17   |
| BAB III.....                                | 19   |
| METODE PENELITIAN.....                      | 19   |
| 3.1 Desain Penelitian .....                 | 19   |
| 3.2 Definisi Konsep.....                    | 19   |
| 3.2.1 Kerangka Kerja .....                  | 19   |
| 3.2.3 Cross-boundary Governance .....       | 20   |
| 3.3 Fokus Penelitian .....                  | 21   |
| 3.4 Unit Analisis .....                     | 23   |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data .....             | 23   |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data.....            | 23   |
| 3.7 Teknik Keabsahan Data .....             | 24   |
| 3.8 Teknik Analisis Data.....               | 24   |
| BAB IV.....                                 | 25   |

|                                                                                       |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------|
| GAMBARAN UMUM .....                                                                   | 25   |
| 4.1 Deforestasi di Hutan Amazon.....                                                  | 25   |
| 4.2 ACTO (Amazon Cooperation Treaty Organization) .....                               | 29   |
| 4.3 ACTO di Hutan Amazon .....                                                        | 30   |
| BAB V .....                                                                           | 33   |
| PEMBAHASAN.....                                                                       | 33   |
| 5.1 Space .....                                                                       | 33   |
| 5.2 Stakeholder.....                                                                  | 35   |
| 5.2.1 Brazil.....                                                                     | 36   |
| 5.2.2 Bolivia.....                                                                    | 36   |
| 5.2.3 Kolombia .....                                                                  | 38   |
| 5.2.4 Ekuador.....                                                                    | 40   |
| 5.2.5 Guyana.....                                                                     | 42   |
| 5.2.6 Peru .....                                                                      | 43   |
| 5.2.7 Suriname .....                                                                  | 45   |
| 5.2.8 Venezuela.....                                                                  | 46   |
| 5.2.9 International Organization (IGO).....                                           | 47   |
| 5.2.10 Kesesuaian antar negara dalam konteks <i>cross boundaries governance</i> ..... | 49   |
| 5.3 Scale.....                                                                        | 51   |
| 5.4 Function.....                                                                     | 54   |
| 5.4.1 Penguatan Lembaga.....                                                          | 55   |
| 5.4.2 Sustainable Forest Management.....                                              | 57   |
| 5.4.3 Pengembangan Kapasitas Nasional.....                                            | 58   |
| 5.4.4 Penelitian dan Pengembangan Teknologi.....                                      | 59   |
| 5.4.5 Manajemen Informasi Hutan Regional .....                                        | 60   |
| 5.4.6 Manfaat Ekosistem/Fungsi Lingkungan/Layanan Lingkungan .....                    | 62   |
| BAB VI.....                                                                           | 64   |
| PENUTUP .....                                                                         | 64   |
| 6.1 Kesimpulan.....                                                                   | 64   |
| 6.2 Saran.....                                                                        | 65   |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                  | xiii |

## DAFTAR TABEL

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka..... | 8  |
| Tabel 3. 1 Fokus Penelitian..... | 21 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Deforestasi Amazon.....                                       | 3  |
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....                                      | 17 |
| Gambar 4. 1 Tingkat deforestasi Amazon tiap negara tahun 2021-2023 ..... | 27 |
| Gambar 5. 1 Peta Hutan Amazon .....                                      | 33 |

## DAFTAR SINGKATAN

|        |                                                                                    |
|--------|------------------------------------------------------------------------------------|
| ACTO   | : <i>Amazon Cooperation Treaty Organization</i>                                    |
| CBD    | : <i>Convention on Biological Diversity</i>                                        |
| CITES  | : <i>Convention on International Trade in Endangered Species</i>                   |
| COCA   | : <i>Community Owned Conservation Area</i>                                         |
| INPE   | : <i>Instituto Nacional de Pesquisas Espaciais</i>                                 |
| LCDS   | : <i>Low Carbon Development Strategy</i>                                           |
| MAAP   | : <i>Monitoring of the Andes Amazon Program</i>                                    |
| ORA    | : <i>Obervatorio Regional Amazonico</i>                                            |
| PPCDAm | : <i>Plano de Ação para Prevenção e Controle do Desmatamento na Amazônia Legal</i> |
| REDD+  | : <i>Reducing Emissions from Deforestation and forest Degradation</i>              |
| SFM    | : <i>Sustainable Forest Management</i>                                             |
| UNFF   | : <i>United Nations Forum on Forests</i>                                           |
| UNFCCC | : <i>United Nations Framework Convention on Climate Change</i>                     |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hutan Amazon merupakan hutan hujan terbesar di dunia yang membentang lebih dari 6,7 juta km<sup>2</sup> melintasi 8 negara Amerika Selatan. Hutan Amazon terbentang dari wilayah Brasil (dengan 60 persen hutan), Kolombia, Peru, Venezuela, Ekuador, Bolivia, Guyana, dan Suriname. Hutan amazon telah lama dianggap sebagai jantung ekologis planet bumi dan berperan besar dalam menjaga stabilitas ekologi dan kondisi iklim bumi. Ekosistem yang kompleks ini tidak sekadar sebuah hutan biasa, melainkan sebuah sistem kehidupan yang rumit, menyimpan sekitar 150-200 miliar ton karbon dan menghasilkan 20% oksigen global mengendalikan jumlah emisi karbon yang dihasilkan oleh aktivitas manusia (WWF, 2020). Hutan Amazon dihuni oleh lebih dari 400 spesies mamalia dunia, 40.000 spesies tumbuhan darat, 1.300 varietas burung dan 2,5 juta spesies serangga, serta terdapat 180 kelompok masyarakat adat atau sekitar 3 juta pribumi Brazil yang menjadikan wilayah Amazon tempat tinggalnya (BBC, 2021). Meskipun hutan Amazon memiliki posisi yang amat penting namun sangat disayangkan wilayah hutan tersebut telah menjadi korban dari proses deforestasi hutan dari tahun ke tahun.

Peran Amazon dalam mendukung kelangsungan hidup umat manusia tidak sebanding dengan langkah-langkah untuk melindunginya. Belakangan ini, sumber daya alam di wilayah Amazon dieksploitasi secara besar-besaran, yang mengakibatkan penghancuran hutan yang semakin tidak terkendali. Data menunjukkan peningkatan drastis dalam tingkat deforestasi tahunan Amazon hingga mencapai titik tertingginya sebesar 28.000 km<sup>2</sup> pada tahun 2003-2004. Meskipun terjadi penurunan signifikan pada awal 2010-an, deforestasi Amazon perlahan-lahan meningkat lagi hingga mencapai 13.000 km<sup>2</sup> pada

tahun 2021. Hutan Amazon, yang sebagian besar terletak di wilayah Brazil, memburuk pada era pemerintahan Jair Bolsonaro. Saat Bolsonaro menjabat pada tahun 2019, deforestasi Amazon meningkat di atas 10.000 km<sup>2</sup>/tahun untuk pertama kalinya sejak 2007. Setahun kemudian, laju ini diperkirakan mencapai 12.000 km<sup>2</sup>/tahun dan kemudian 13.000 km<sup>2</sup>/tahun (Warsito, 2013). Deforestasi di wilayah Amazon disertai dengan meningkatnya intensitas kebakaran hutan yang mencapai puncaknya pada tahun 2019 ketika 33,6 juta hektar Amazon terbakar, mengakibatkan bencana besar bagi komunitas lokal dari pertengahan hingga akhir tahun. Kondisi mengkhawatirkan Amazon ini tidak dapat dipisahkan dari kebijakan Bolsonaro yang lebih condong pada kapitalisasi hutan dan anti-konservasi lingkungan. Hal ini menjadi sangat krusial terhadap grafik deforestasi Amazon di dunia karena Brazil memegang sekitar 60% wilayah Amazon.

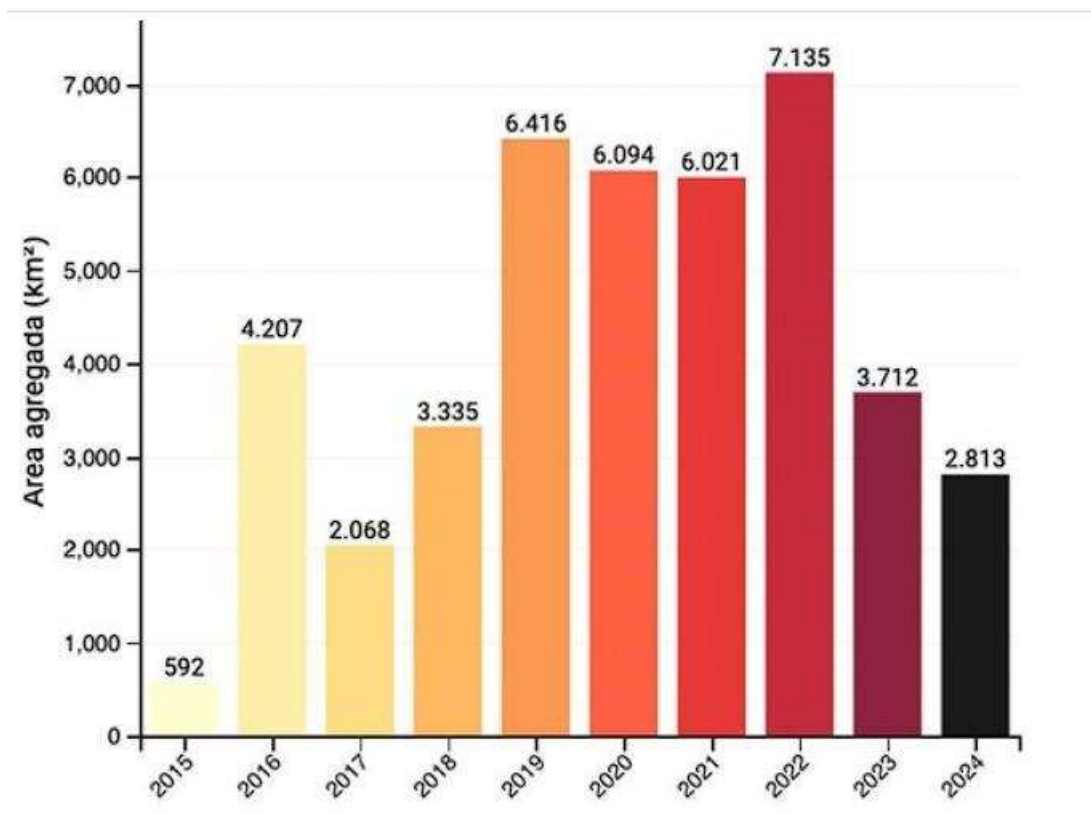
Semua delapan negara yang berbagi Hutan Hujan Amazon meliputi Brazil, Bolivia, Peru, Kolombia, Ekuador, Venezuela, Guyana, dan Suriname mengalami deforestasi, tetapi tidak ada yang terkena dampak seburuk Brasil. Brazil kehilangan total 1,4 juta hektar (3,45 juta acre) hutan primer, menjadikannya tahun terburuk deforestasi sejak puncak sejarah antara 2002 dan 2005. Negara dengan deforestasi terburuk kedua adalah Bolivia, yang melihat 245.177 hektar (605.845 acre) deforestasi tahun lalu, jauh lebih tinggi dari tingkat tertinggi yang pernah tercatat di negara tersebut. Ini adalah lonjakan 47% dari tahun 2021. Kebakaran juga berdampak langsung pada 106.922 hektar (264.210 acre) lainnya (NICFI, 2023).

Deforestasi sebagian besar didorong oleh produksi kedelai di departemen tenggara Santa Cruz, menurut MAAP. Negara ini juga telah melihat meningkatnya kehadiran komunitas Mennonite selama dua dekade terakhir, dengan banyak tanah yang diduduki di bawah keadaan hukum yang meragukan. Peru juga menghadapi masalah Mennonite di

Amazon tengah. Laporan MAAP terpisah tahun lalu menemukan bahwa berbagai koloni bertanggung jawab atas hampir 5.000 hektar (12.355 acre) deforestasi. Dan sementara itu serta penambangan emas telah menerima perhatian terbesar dari pembuat kebijakan dan konservasionis, data menunjukkan bahwa sebagian besar dari 144.682 hektar (357.517 acre) yang hilang tahun lalu di Peru sebenarnya berasal dari pertanian skala kecil (MAAP, 2024).

Ekuador, meskipun memiliki bagian Amazon yang jauh lebih kecil dibandingkan negara-negara lain, mengalami lonjakan deforestasi yang secara proporsional lebih tinggi. Ekuador kehilangan 18.902 hektar (46.707 acre) tahun lalu — meningkat 80% dari tahun 2021. Selain penambangan, banyak dari itu dapat dikaitkan dengan kelapa sawit dan perkebunan pertanian lainnya (Infoamazonia, 2025).

*Gambar 1.1 Deforestasi Amazon*



Sumber : Instituto Nacional de Pesquisas Espaciais (INPE)

Faktor pendorong deforestasi sangatlah kompleks dan multidimensional. Ekspansi pertanian skala besar menjadi kontributor utama: perkebunan kedelai menguasai 45% area deforestasi, peternakan sapi 38%, dan perkebunan kelapa sawit 12%. Proyek infrastruktur besar turut memberikan kontribusi signifikan, dengan pembangunan 12 bendungan besar, 8.700 kilometer jalan baru, dan ekspansi pertambangan yang mencapai 26%. Dampak dari deforestasi ini jauh melampaui sekadar kehilangan pepohonan. Secara ekologis, 7.900 spesies endemik terancam punah, habitat terfragmentasi hingga 34%, dan pola curah hujan regional terganggu. Suhu lokal meningkat 2,5°C, sebuah perubahan yang memiliki konsekuensi jangka panjang yang belum sepenuhnya dipahami. Secara ekonomi, kerugian mencapai miliaran dolar - jasa ekosistem yang hilang dinilai US\$ 8,2 miliar per tahun, dengan proyeksi kerugian mencapai US\$ 15 miliar pada 2025 (Poerwantika & Hatami, 2021).

Dalam menangani dinamika deforestasi hutan hujan Amazon, negara pemilik wilayah hutan amazon membuat perjanjian di tahun 1978. Perjanjian Kerja Sama Amazon (ACT) yang ditandatangani pada 3 Juli 1978 melahirkan ACTO, yang bertujuan untuk mempromosikan perkembangan harmonis wilayah Amazon sehingga tindakan bersama negara-negara Amazon menghasilkan hasil yang adil dan saling menguntungkan dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di Wilayah Amazon. Pada tahun 1995, delapan negara memutuskan untuk membentuk Organisasi Perjanjian Kerja Sama Amazon (ACTO), untuk memperkuat dan melaksanakan tujuan Perjanjian Kerja Sama Amazon. Dalam kerangka upaya dan tantangan ini, amandemen terhadap ACT disetujui pada tahun 1998 dan Sekretariat Permanen ACTO didirikan di Brasilia (Brasil) pada 13 Desember 2002, dan dipasang secara permanen pada Maret 2003 (ACTO, 2021).

ACTO memiliki program utama yaitu *Amazon Strategic Cooperation Agenda* (ASCA). ASCA pada awalnya lahir dari pengembangan program hutan berlangsung dalam kerangka perjanjian promosi Kerja Sama Selatan-Selatan yang ditandatangani pada tahun 2019 oleh Organisasi Perjanjian Kerja Sama Amazon - ACTO dengan Kementerian Luar Negeri Brasil. Tujuannya adalah untuk mengembangkan Proyek berjudul "Dukungan untuk Persiapan dan Pelaksanaan Agenda Strategis Baru untuk Kerja Sama Amazon (ASCA 2020-2030)". Perjanjian tersebut memprediksi antara lain pengembangan Program Keanekaragaman Hayati dan Hutan. ASCA bertujuan memperbaiki kondisi kehidupan penduduk Kawasan dan/atau Wilayah Amazon (ACTO, 2021). ASCA dikembangkan dalam kerangka perjanjian kerja sama Amazon dan menanggapi tujuan dan sasaran Agenda 2030 untuk pembangunan berkelanjutan serta perjanjian lingkungan terkait.

Dalam konteks krisis deforestasi Amazon yang berkelanjutan, ACTO seharusnya menjadi garda terdepan dalam upaya menangani deforestasi di Amazon. Namun, selama 14 tahun terakhir, organisasi ini justru menunjukkan ketidakefektifan yang signifikan dalam menghentikan laju deforestasi. Program Regional Amazon yang dicanangkan ACTO, mencakup Manajemen Hutan Berkelanjutan, Manajemen Air, serta Bioeconomy & Indigenous Affairs, pada praktiknya terhambat oleh tiga kendala utama. Pertama, keterbatasan dana karena ketergantungan pada donor internasional membuat implementasi program menjadi tidak optimal. Kedua, koordinasi antar negara yang lemah, tercermin dari perbedaan prioritas nasional dan kompleksitas birokrasi yang mengakibatkan tumpang tindih kebijakan. Ketiga, implementasi kebijakan yang tidak efektif, ditandai dengan lemahnya penegakan hukum dan keterbatasan kapasitas teknis (World Rainforest Movement, 2024). Selain itu, Aspek sosial-budaya dari krisis juga sama kompleks dan dramatis. Lebih dari 400 komunitas adat terpaksa berpindah, 89 bahasa lokal terancam punah, dan pengetahuan tradisional terkikis (BBC, 2021). Konflik sosial meningkat 65%,

dengan 234 kasus kekerasan terkait sumber daya dan 120.000 penduduk yang terpaksa bermigrasi.

Di tahun 2023 ACTO melaksanakan Belém Declaration di kota belem, Brazill. Konferensi ini menghasilkan deklarasi yang ditandatangani pada Agustus 2023 dan Regional Action Plan dengan target 2025 untuk pengurangan deforestasi 80%, peningkatan area konservasi, dan pembentukan koridor ekologi. Deklarasi ini seolah menjadi pengakuan tidak langsung atas kegagalan kebijakan sebelumnya (Numadi, 2024).

Dalam ranah internasional, Hutan Amazon juga mengalami penurunan seperti di Kolombia, yang menampung sekitar 10 persen dari hutan hujan, tingkat deforestasi Amazon menurun sebesar 70 persen dalam sembilan bulan pertama tahun 2023, mencapai titik terendah dalam sembilan tahun. Namun, pemerintah Kolombia telah mencatat bahwa tren tersebut masih bisa berubah tergantung pada aktivitas kelompok bersenjata ilegal, serta kondisi cuaca yang disebabkan oleh El Niño. Akhirnya, hutan di Amazon Peru dan Bolivia mengalami penurunan kehilangan hutan masing-masing sebesar 37 persen dan 60 persen pada November 2023, menurut analisis independen oleh organisasi nirlaba Amazon Conservation (Pallares, 2024).

Berdasarkan penejelasan diatas mengenai ACTO dan dinamika deforestasi Amazon dapat dilihat bahwa penanganan deforestasi memiliki beberapa tantangan serupa dengan program-program terdahulu. Untuk itu penulis bertujuan untuk melihat Kerangka Kerja ACTO dalam Menangani Deforestasi Amazon tahun 2022-2024.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diuraikan rumusan masalah dari proposal skripsi ini yaitu :

**“Apa Kerangka Kerja *Amazon Cooperation Treaty Organization* (ACTO) dalam menangani deforestasi Amazon di tahun 2022-2024?”**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menganalisis kerangka kerja ACTO dalam menangani deforestasi Amazon di tahun 2022-2024.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai referensi literatur untuk melakukan penelitian berikutnya yang membahas topik serupa.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis**

Dari penelitian dan pembahasan yang ada, diharapkan mampu memberikan pengetahuan luas mengenai bahaya dari deforestasi, serta tantangan dalam proses pembuatan kebijakan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

ACTO. (2021). *ACTO FORESTS PROGRAM FOR THE BASIN AND AMAZON REGION*. Brasilia: ACTO.

ACTO. (2021, January 20). *Project Monitoring Forest Cover in the Amazon Region/ Monitoring Deforestation, Forest Use and Changes in Land Use in the Pan-Amazon Forest*. Retrieved from ACTO (Amazon Cooperation Treaty Organization): [https://otca.org/en/ctp\\_otca\\_projetos/monitoring-project-of-forest-cover-in-the-amazon-region-monitoring-of-deforestation-forest-use-and-changes-in-land-use-in-the-pan-amazon-forest/](https://otca.org/en/ctp_otca_projetos/monitoring-project-of-forest-cover-in-the-amazon-region-monitoring-of-deforestation-forest-use-and-changes-in-land-use-in-the-pan-amazon-forest/)

ACTO. (2023, December 20). *A mangrove restoration project in Suriname will offer financial incentives for the socio-environmental contribution of communities that depend on these ecosystems*. Retrieved from OTCA: <https://otca.org/en/a-mangrove-restoration-project-in-suriname-will-offer-financial-incentives-for-the-socio-environmental-contribution-of-communities-that-depend-on-these-ecosystems/#:~:text=In%20this%20coastal%20area%2C%20the,local%20communities%20whose>

Aguiar, S., Mastrángelo, M. E., Brancalion, P. H., & Meli, P. (2021). Transformative governance for linking forest and landscape restoration to human well-being in Latin America. *ECOSYSTEMS AND PEOPLE 2021, Vol 17 No 1*.

Amazon Conservation. (2019, August 3). *Peru's Operation Mercury, a win for forests: We observed a 92% decrease in deforestation*. Retrieved from Amazon Conservation: <https://www.amazonconservation.org/perus-operation-mercury-a-win/>

Amazon Conservation. (2022, January 31). *Amazonian Fruit and Climate Change Observatory Launches in Bolivia*. Retrieved from Amazon Conservation: <https://www.amazonconservation.org/amazonian-fruit-and-climate-change-observatory-launches-in-bolivia/>

- Amazon Conservation. (2024, September 26). *New Conservation Area Established in Bolivia!* Retrieved from Amazon Conservation: <https://www.amazonconservation.org/new-conservation-area-established-in-bolivia/>
- Anthony, W., Perrewew, P., & Kacmar, K. (2015). Strategic Human Resource Management. *International Journal of Communications, Network and System Sciences*, Vol.8 No.12.
- BBC. (2021, April 29). *They are killing our forest, Brazilian tribe warns*. Retrieved from BBC: <https://www.bbc.com/news/world-latin-america-56847952>
- Butler, R. A. (2023, July 7). *What's the deforestation rate in the Amazon?* Retrieved from worldrainforests.com: <https://worldrainforests.com/amazon/deforestation-rate.html>
- Butler, R. A. (2024, November 10). *Amazon deforestation in Brazil plunges 31% to lowest level in 9 years*. Retrieved from news.mongabay.com: <https://news.mongabay.com/2024/11/amazon-deforestation-in-brazil-plunges-31-to-lowest-level-in-9-years/>
- Cárdenas, J. D. (2024, May 22). *Vanishing Trees and Lakes: Deforestation in Bolivia's Amazon*. Retrieved from Climate Diplomacy: <http://climate-diplomacy.org/magazine/environment/vanishing-trees-and-lakes-deforestation-bolivias-amazon#:~:text=The%20Authority%20for%20the%20Social%20Audit%20and,plans%2C%20and%20grants%20authorization%20for%20clearing%20forests.>
- Collyns, D. (2023, August 21). *Ecuadorians vote to halt oil drilling in biodiverse Amazonian national park*. Retrieved from The Guardian: <https://www.theguardian.com/world/2023/aug/21/ecuador-votes-to-halt-oil-drilling-in-amazonian-biodiversity-hotspot#:~:text=Ecuadorians%20vote%20to%20halt%20oil%20drilling%20in%20biodiverse%20Amazonian%20national%20park,-This%20article%20is&text=Ecuadorian>
- Davey, E. (21, December 21). *Amazon Indigenous community wins latest stage of court battle for lost territory*. Retrieved from AP News: <https://apnews.com/article/peru->

rainforest-carbon-credit-indigenous-tribe-amazon-  
be9f580c2009f5f216ef0e122fd18e64

- DPI. (2023, June 16). *LCDS 2030: Major strides made in environmental conservation*. Retrieved from Guyana Department of Public Information: <https://dpi.gov.gy/lcds-2030-major-strides-made-in-environmental-conservation/>
- Freixes, J. (2024, July 8). *Deforestation in Colombia Reduced by 36%*. Retrieved from Colombia One: <https://colombiaone.com/2024/07/08/colombia-deforestation-2023/>
- Furness, V. (2024, December 17). *Ecuador completes \$1.5 billion debt swap for Amazon conservation*. Retrieved from Reuters: <https://www.reuters.com/sustainability/sustainable-finance-reporting/ecuador-completes-15-billion-debt-swap-amazon-conservation-2024-12-17/>
- Harris, L. (2024, August 23). *Suriname's unorthodox plan to finance the protection of its forests*. Retrieved from Financial Times: <https://www.ft.com/content/315d5693-8585-45db-ab43-9f0e77250ae5>
- Hasan, & Iqbal. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hernandez, A. (2022, November 8). *Venezuela Supports Colombia's Proposal to Regenerate Amazon Rainforest*. Retrieved from Orinoco Tribune: <https://orinocotribune.com/venezuela-supports-colombias-proposal-to-regenerate-amazon-rainforest/>
- Infoamazonia. (2025, February 27). *Deforestation in the Amazon: past, present and future*. Retrieved from infoamazonia.org: <https://infoamazonia.org/en/2023/03/21/deforestation-in-the-amazon-past-present-and-future/>
- MAAP. (2024). *Monitoring of the Andean Amazon Project*. Retrieved from amazonconservation.org: <https://www.amazonconservation.org/monitoring-of-the-andean-project-maap/>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publications.

- Moleong, L. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, C. A., & N, P. F. (2022). Analisis Kebijakan Penolakan Bantuan Negara-negara G7 dalam Mengatasi Kasus Kebakaran Hutan Amazon 2019. *Global & Policy Vol.10, No.1, Januari-Juni 2022*.
- Nazir. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- NICFI. (2023, July 13). *Colombia with lowest deforestation in a decade*. Retrieved from nicfi.no: <https://www.nicfi.no/2023/07/13/colombia-with-lowest-deforestation-in-a-decade/>
- Noriega, C. (22, January 10). *Colombia's new anti-deforestation law provokes concern for small-scale farmers*. Retrieved from Mongabay: <https://news.mongabay.com/2022/01/colombias-new-anti-deforestation-law-provokes-concern-for-small-scale-farmers/>
- Numadi, K. R. (2024). The Brazilian Amazon Forest Restoration under The Leadership of President Lula da Silva. *Insignia Journal of International Relations*.
- Pallares, G. (2024, March 21). *What's happening with deforestation in the Amazon?* Retrieved from [thinklandscape.globallandscapesforum.org](https://thinklandscape.globallandscapesforum.org/67561/whats-happening-with-deforestation-in-the-amazon/): <https://thinklandscape.globallandscapesforum.org/67561/whats-happening-with-deforestation-in-the-amazon/>
- PAT. (2017). *Kanashen Amerindian Protected Area*. Retrieved from Protected Areas Trust: <http://protectedareatrust.org.gy/protected-areas/kanashen-amerindian-protected-area/>
- Pereira, J. C., & Terrenas, J. (2022). Towards a transformative governance of the Amazon. *Global Policy. Vol 13*.
- Poerwantika, T. R., & Hatami, M. I. (2021). DEFORESTASI AMAZON PADA ERA BOLSONARO(2019). *Indonesian Journal of International Relations*.
- Pro Amazonia. (2024). *Ecuador will restore 4,000 hectares of forests in indigenous communities in the Amazon*. Retrieved from Pro Amazonia: <https://www.proamazonia.org/en/ecuador-restaurara-4-000-hectareas-de-bosques-en-comunidades-indigenas-en-la-amazonia/>

- Salmon, F. (2024, April 5). *Climate hypocrisy takes center stage in the Amazon*. Retrieved from Axios: <https://www.axios.com/2024/04/05/amazon-oil-guyana>
- Santos, J. A. (2022, December 15). *Ecuador's new deforestation-free certification scheme turns the coffee and cocoa trade into an ally for forests and climate*. Retrieved from UN-REDD: <https://www.un-redd.org/post/ecuadors-new-deforestation-free-certification-scheme-turns-coffee-and-cocoa-trade-ally-forests>
- Sapitri, R. G., Lie, G., & Syailendra, M. R. (2024). PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN DALAM KASUS KERUSAKAN LINGKUNGAN DI HUTAN HUJAN AMAZON. *Jurnal Multilingual Vol. 4, No. 1 (2024)*.
- Segura. (2024, September 4). *What is Governance Framework?* Retrieved from senhasegura.com: <https://senhasegura.com/post/what-is-governance-framework>
- Somwong, P. (2025, January 24). *The Recognition of Rights of Nature: A Global Paradigm Change*. Retrieved from <https://www.boell.de/en/2025/01/24/recognition-rights-nature-global-paradigm-change#:~:text=Pioneering%20Examples%20of%20Rights%20of,park%20and%20the%20Whanganui%20River>.
- Spring, J. (2023, November 29). *Exclusive: Amazon rainforest destruction slows sharply year to date, report says*. Retrieved from reuters.com: <https://www.reuters.com/business/environment/amazon-rainforest-destruction-slows-sharply-year-date-report-says-2023-11-28/>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Torres, J. G. (2022, August 31). *Venezuelan Amazon deforestation expands due to lawlessness, mining, fires: Reports*. Retrieved from Mongabay: <https://news.mongabay.com/2022/08/venezuelan-amazon-deforestation-expands-due-to-lawlessness-mining-fires-reports/>
- UNDP. (2022). *Signing new GEF Project "Strengthening Management of Protected and Productive Landscapes in the Surinamese Amazon"*. Retrieved from UNDP: <https://www.undp.org/suriname/signing-new-gef-project-strengthening-management-protected-and-productive-landscapes-surinamese-amazon>

- Visentini, P. G., & Silva, A. L. (2010). Brazil and the Economic, Political, and Environmental Multilateralism: the Lula years (2003-2010). *Revista Brasileira de Política Internacional* vol. 53.
- Visseren-Hamakers, I. J. (2021). Transformative governance of biodiversity: insights for sustainable development. *Current Opinion in Environmental Sustainability* Volume 53.
- Wahyuni, H., & Suranto. (2021). Dampak Deforestasi Hutan Skala Besar terhadap Pemanasan Global. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*.
- Warsito, T. (2013). Integrasi dan Fragmentasi Pengelolaan Sumber Daya Alam (Studi Kasus: Deforestasi di Brazil). *JURNAL HUBUNGAN INTERNASIONAL VOL. 2 NO. 1 / APRIL 2013*.
- World Rainforest Movement. (2024, February 27). *wrm.org.uy*. Retrieved from KTT Amazon: Ekstraktivisme dan kekerasan atas nama “bioekonomi” dan “keberlanjutan”: <https://www.wrm.org.uy/id/bulletin-articles/the-amazon-summit-extractivism-and-violence-in-the-name-of-the-bioeconomy-and-of-sustainability>
- WWF. (2020). *The Amazon*. Retrieved from [wwf.org.uk](https://www.wwf.org.uk/where-we-work/amazon): <https://www.wwf.org.uk/where-we-work/amazon>
- Yu, J., & Ye, C. (2025). A new conceptual framework and case analysis of rural environmental cross-boundary governance in megacities of China. *Habitat International*. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0197397524002583#previous-section-references>
- Zanon, S. (2023, March 21). *Deforestation in the Amazon: past, present and future*. Retrieved from [infoamazonia.org](https://infoamazonia.org/en/2023/03/21/deforestation-in-the-amazon-past-present-and-future/): <https://infoamazonia.org/en/2023/03/21/deforestation-in-the-amazon-past-present-and-future/>